

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab ini penulis membahas tentang kesimpulan dan saran penulis yang di dapat setelah melakukan pengkajian pengelolaan menyusui tidak efektif dengan konseling laktasi pada *post partum* di Desa Sudorogo selama 3x24 jam, yaitu pada tanggal 23-25 Mei 2025.

1. Pengkajian dilakukan kepada klien dengan masalah menyusui tidak efektif dengan pijat laktasi pada ibu *post partum*. Pengumpulan data yang diperoleh dari data subyektif pada klien yaitu ASI klien masih keluar menetes, merasa khawatir akan ASI yang masih keluar menetes, menyusui bayi biasanya 5-6x dalam 24 jam, bayi klien suka menangis setelah menyusui, merasa nyeri pada payudara saat bayi klien sedang menyusui, klien mengatakan jika BAK bayinya kurang lebih 6-7x/hari. Dibuktikan dengan data objektif klien yaitu saat menyusui bayi tidak menghisap dengan kuat, bayi menangis setelah menyusui, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, klien tampak tidak percaya diri.
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditegaskan penulis adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan klien mengatakan ASInya masih keluar menetes, bayinya suka menangis setelah menyusui, dan klien merasa nyeri saat bayinya sedang menyusui.
3. Intervensi yang dilakukan pada klien selama 3x24 jam untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif yang berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI. Penulis memberikan beberapa tindakan pada klien meliputi, identifikasi permasalahan yang klien alami selama proses menyusui, berikan tindakan pijat laktasi yang bertujuan

merangsang hormon oksitosin agar ASI ibu cepat keluar memancar, dan ajarkan teknik menyusui yang benar.

4. Implementasi pada klien sesuai intervensi yang direncanakan, yaitu mengidentifikasi permasalahan yang klien alami selama proses menyusui, mengajarkan teknik menyusui yang benar, dan memberikan tindakan pijat laktasi yang bertujuan merangsang hormon oksitosin agar ASI ibu cepat keluar memancar.
5. Evaluasi atau proses akhir dalam pemberian asuhan keperawatan ini setelah dilakukan tindakan selama 3x24 jam masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI teratasi dengan hasil: S: klien mengatakan jika payudara kanan dan kiri ASInya sudah memancar, klien mengatakan jika bayinya sudah tidak menangis setelah menyusui klien, bahkan malah suka langsung tertidur. Klien mengatakan sudah jarang merasakan nyeri yang mengganggu saat bayinya sedang menyusui, klien mengatakan bayinya juga sudah menyusui dengan kuat. Klien mengatakan kemaren menyusui bayinya 10x, klien mengatakan jika BAK bayinya sudah 10x pada hari minggu kemaren, klien mengatakan senang saat ASInya sudah memancar. O: klien selalu kooperatif saat dilakukan tindakan dan aktif bertanya jika merasa belum paham, klien tampak lebih senang dan bahagia karena ASInya sudah berhasil memancar, klien tampak lebih percaya diri. A: masalah keperawatan menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI teratasi. P: lanjutkan intervensi klien secara mandiri di rumah, jelaskan kepada klien bahwa bimbingan menyusui sangat membantu jika klien mengalami masalah selama menyusui.

B. Saran

1. Bagi penulis
 - a. Diharapkan penulis dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang konseling laktasi kedepannya.

- b. Penulis mampu memberikan evaluasi berkala terhadap kondisi ibu dan perkembangan bayi.
- c. Penulis sebaiknya bekerja sama dengan bidan, konselor laktasi, atau tenaga kesehatan lain untuk memberikan pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan menyusui.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda serta memperluas variable penelitian.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan menerbitkan buku referensi terbaru tentang penanganan menyusui tidak efektif pada ibu setelah melahirkan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa produksi literatur sangat penting untuk penulisan karya ilmiah.

4. Bagi Klien

- a. Diharapkan klien dapat menerapkan pijat laktasi dan melakukan cara menyusui dengan benar kepada anaknya sesuai dengan instruksi yang sudah diajarkan untuk mencegah masalah menyusui tidak efektif pada ibu.
- b. Diharapkan suami maupaun keluarga bisa membantu ibu mengatasi kesulitan selama menyusui.